



## ANTISIPASI GELOMBANG TIGA COVID-19

# Dewan Pastikan Kesiapan Anggaran Pemerintah

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat telah meminta daerah untuk mengantisipasi terjadinya gelombang tiga Covid-19. DPRD Kota Yogya pun memastikan kesiapan anggaran yang dimiliki Pemkot Yogya terkait hal tersebut.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko, berharap tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19 yang signifikan di wilayah Kota Yogya maupun DIY. "Tentu kita semua berharap jangan sampai terjadi lonjakan. Namun sesuai arahan dari Gubernur, kita juga harus melakukan langkah antisipasi," jelasnya di kompleks Balaikota Yogya, Rabu (2/2).

Menurutnya, langkah antisipasi sudah dilakukan jajaran Pemkot Yogya sejak dalam pembahasan APBD 2022. Dalam konstruksi anggaran

yang sudah disepakati bersama antara eksekutif dan legislatif juga telah disiapkan alokasi untuk kebutuhan yang tidak terduga.

Danang menambahkan, anggaran tidak terduga yang disiapkan mencapai sekitar Rp 57 miliar. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibanding tahun lalu. Akan tetapi, dana itu baru bisa dikucurkan jika status wilayah sudah diputuskan tanggap darurat. "Meski secara anggaran sudah ada alokasi, tetapi jangan sampai terjadi lonjakan. Untuk meredam peningkatan kasus, tidak ada kata lain selain protokol kesehatan betul-betul ditegakkan. Apalagi setiap akhir pekan aktivitas masyarakat sudah sangat tinggi," urainya.

Di samping itu, Danang juga

berharap bed occupancy rate (BOR) atau ketersediaan kamar perawatan di rumah sakit bagi pasien Covid-19 tetap terakomodasi. Oleh karena itu, koordinasi antara satgas di tingkat kota dengan para pengelola rumah sakit rujukan tidak boleh terputus.

Hal senada juga diungkapkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Menurutnya, APBD 2022 disusun saat masih kondisi PPKM. Sehingga sudah cukup responsif dalam menjawab berbagai kemungkinan yang akan terjadi sepanjang tahun ini. Akan tetapi dirinya juga berharap laju pertambahan kasus baru tetap dapat terkendali serta tidak terjadi lonjakan yang berdampak serius pada aspek kesehatan maupun aktivitas masyarakat.

Melihat peningkatan kasus yang terjadi dalam beberapa hari belakangan, bukan tidak mungkin Indonesia sudah masuk pada fase gelombang tiga Covid-19. Meski alokasi biaya tidak terduga juga sudah dinilai tinggi, refokusing dan realokasi anggaran juga berpeluang kembali dilakukan. "Terutama jika nanti kebutuhan anggaran sudah tidak mencukupi, bisa kita refokusing. Kita lihat nanti bagaimana," tandasnya.

Terkait BOR rumah sakit, menurut Heroe saat ini masih sangat rendah. Kendati kasus aktif di Kota Yogya sudah mencapai angka 100 orang lebih namun mayoritas merupakan pasien tanpa gejala. Sebagian besar justru melakukan isolasi mandiri di shelter terpadu maupun perhotelan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005